



**KEBERSAMAAN DI BALIK MUSIBAH**  
***TNI, Mahasiswa, Relawan Percepat Pemulihan***

**SELAMA** tiga hari, sejak Kamis (23/4) hingga Sabtu (25/4) kawasan Bintaran Wirogunan Mergangsan Yogyakarta terlihat ramai usai dilanda luapan banjir Kali Code. Keramaian tersebut bukan dipenuhi warga yang menonton sisa-sisa banjir, melainkan para relawan yang terdiri kalangan TNI, mahasiswa serta masyarakat untuk membersihkan endapan lumpur sisa banjir.

Hari pertama dan kedua, didominasi relawan TNI, sedangkan hari ketiga, Sabtu kemarin dipenuhi mahasiswa. Sumbangan tenaga untuk membersihkan sisa banjir memang sangat dibutuhkan lantaran energi warga setempat sudah terkuras.

Selain aktivitas pembersihan kampung, kebersamaan juga terlihat di

Gereja Bintaran yang menjadi lokasi pengungsian. Terutama kaum ibu yang terlihat sibuk menyiapkan hidangan di dapur umum. Sejak pagi hingga sore tidak berhenti untuk menyiapkan makan siang dan malam bagi ratusan relawan serta warga setempat. "Bahan makanan yang ada, itu yang dimasak. Sebagian kami harus beli sendiri, terutama untuk beras dan sebagian bantuan dari partai maupun Dinas Sosial," ungkap Ketua RW 02 Bintaran, Andi Maulana.

Wilayah RW 02 memang terdampak paling parah di kawasan Bintaran. Seluruh rumah warga terendam air hingga ketinggian satu meter. Perabot rumah, pakaian, peralatan tidur, elektronik serta buku-buku tak sempat diselamatkan.

Andi mengatakan, keterlibatan para relawan sangat dirasakan manfaatnya oleh warga. Terlebih kawasan Bintaran banyak terdapat asrama mahasiswa seperti dari Kalimantan Barat, Sulawesi, Riau serta daerah lain. Penghuni asrama itu pun melebur bersama warga menyumbangkan tenaga serta waktunya selama masa rehabilitasi.

"Kami berterimakasih, keterlibatan TNI, mahasiswa dan relawan mempercepat pemulihan usai bencana. Target kami, Minggu (26/4) sudah tidak ada yang tinggal di pengungsian dan bisa menempati rumah masing-masing," paparnya.

Ketua RW 01 Bintaran, FX Heri Nugroho menambahkan, tiga hari usai bencana sebagian warga mulai ter-

serang penyakit. Antara lain diare, Ispa serta gatal-gatal. Pihaknya mendatangkan dokter Puskesmas ke pengungsian agar penanganan kesehatan lebih optimal.

Dari segi logistik, menurutnya, sudah cukup aman. Namun untuk pembersihan lumpur masih membutuhkan bantuan tenaga karena sisa material banjir yang mulai mengeras.

Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Tri Maryatun mengungkapkan, pihaknya turut membagikan nasi bungkus sebanyak 1.730 paket. Masing-masing di wilayah Danurejan 650 bungkus, Prawirodirjan 300 bungkus, Ngupasan 450 bungkus, Wirogunan 250 bungkus dan Keparakan 80 bungkus. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005